

**PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO DI GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN 1989-2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum)**

**Disusun oleh:**

**Ermawati**

**NIM. 15120033**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 513049 Fax. (0274) 593881 Yogyakarta 55181

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : 0 40/010.02/TA/PP.00.594/2018

Tugas Akhir dengan judul : **PESANTREN AL-FERIDAN KARANGMUNDO DE GUNUNGREJIDIL YOGYAKARTA**  
TAHUN 1998-2018

yang dipertanyakan dan diteliti oleh:

Nama : **ERMAWATI**  
Nomor Induk Mahasiswa : **15120033**  
Tahap dipertanyakan pada : **Rata, 18 Maret 2018**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **B+**

dibacakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Tim Ujian  
**Furqan, S.Hon., M.A.**  
SRUBENI

Nawati, S.Hon., M.Hum.



Anggota I  
**Dr. Mahani, M.Hon.**



Anggota II  
**Dr. Hidayatullah, M.Hon.**



Ketua Panitia  
**Dr. E. Ahmad Fakh, M.Ag.**  
SRUBENI

**PERNYATAAN KEASLIAN**

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernawati

NIM : 15120033

Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Februari 2020

Saya yang menyatakni,



Ernawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO DI GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN 1989-2018**

Yang ditulis oleh:

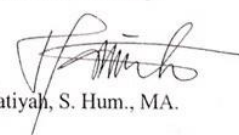
Nama : Ermawati  
NIM : 15120033  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Februari 2020

Dosen Pembimbing,

  
Fatiyah, S. Hum., MA.

NIP 19811206 201101 2 003

## **MOTTO**

**Jika Tuhan Sudah Tahu, Orang Lain Tidak Perlu Tahu.**

**~Didi Petet~**

**Jalan yang pernah kita ambil tak akan hilang tanpa jejak.**

**~Han Shang Yan~**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga

Teman-teman seperjuangan SKI 2015

Semua guru yang sangat berpengaruh besar bagi penulis

Semua teman penulis di mana saja yang selalu memberikan semangat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJO DI GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA TAHUN 1989-2018

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, disinyalir sebagai sistem pendidikan yang lahir dan tumbuh melalui kultur Indonesia yang bersifat “*Indogenous*”. Pondok Pesantren al-Hikmah berdiri pada tanggal 10 Juli 1989. Pesantren ini merupakan pondok pesantren pelopor di Gunungkidul, karena termasuk pondok pesantren tua di Gunungkidul. Pada awal berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah mengalami masa perjuangan selama delapan tahun, kemudian mengalami perkembangan setelah berdirinya sekolah-sekolah formal. Yayasan al-Hikmah Sumberjo, mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang pada saat itu merupakan satu-satunya SMP berbasis pesantren di Gunungkidul. Pesantren al-Hikmah menyelenggarakan program mondok dan sekolah formal gratis. Pondok pesantren ini juga menjadi pondok pesantren pelopor di Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah dan respon masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sejarah sosial. Teori yang digunakan adalah teori struktural yang dikemukakan oleh Herbert Spencer. Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pondok Pesantren al-Hikmah berdiri tahun 1989 dengan tujuan mencetak santri yang fasih membaca Alquran, mampu menjadi khatib, dapat menjadi imam sholat berjamaah dan mampu menyebarkan ilmu agama di masyarakat. 2) Perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah tahun 1989-2018 dapat dibagi menjadi empat periode yaitu periode perintisan (1988-1990), masih berupa bangunan sederhana dan pengajarannya seperti pesantren kilat. Periode pasang surut (1990-1998), periode ini pesantren hampir mati karena kekurangan santri. Periode kebangkitan (1998-2008), para *stake holder* mencari penyebab pondok tidak diminati masyarakat dan kemudian mendirikan sekolah formal. Periode yang terakhir yaitu periode perkembangan (2008-2018) Pondok Pesantren al-Hikmah mendirikan pusat informasi dan konseling remaja, merambah ke bisnis ekonomi dan membentuk lembaga pengelola pertanian. 3) kontribusi pondok bagi masyarakat cukup banyak dan respon masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah sangat positif.

**Kata Kunci: Pesantren, Pendidikan, Respon**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya bagi Allah SWT pencipta semua makhluk-Nya dan pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Pesantren al-Hikmah Karangmojo di Gunungkidul Yogyakarta Tahun 1989-2018” ini merupakan upaya penulis untuk menjelaskan perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo yang berada di tengah-tengah masyarakat dan merupakan khazanah pengetahuan Islam di bidang perkembangan pondok pesantren, berdasarkan periode-periodenya. Pada kenyataannya perjalanan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala yang dihadapi penulis selama proses pengumpulan sumber dan penyusunan, sehingga hasil penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diberi kritik dan masukan.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan kerendahan hati maka penulis mengucapkan terima kasih yang sedalamnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.



2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekertaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan.
4. Ibu Dra. Himayatul Iftidaiyah, M.Hum, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Fatiyah, S. Hum., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPA) yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang sangat bernilai kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu selama kuliah di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tenaga Kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Perpustakaan Pusat Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
9. Bapak Parjiman dan Ibu Suratiyem tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil, sehingga skripsi ini dapat terlaksana sampai selesai.

10. Kakak penulis Erwin Kurniawan, A.Md. Par., terimakasih telah menjadi kakak yang baik buat penulis. Semoga menjadi laki-laki sholeh dan bermanfaat bagi sekelilingnya. Amin.
11. Teman-teman penulis, Eti, Maytrian, Dyan, Fatrisna, Ima, Vega, Firda, Meyka, Azwar, Fika, Harisatun, Telespora dan semua teman yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
12. Teman-teman KKN penulis, Nurul, Mutiara, Erie, Tita, Istaq, Narendra, Yunas, Nugraha, dan Mas Mahmud, terimakasih telah hidup secepat selama dua bulan dan menjadi teman selamanya.
13. Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2015 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan dan jerih payah mereka semua mendapat imbalan dari Allah swt.
14. Keluarga Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengalaman dan menambah tali persaudaraan.
15. Keluarga Besar Alumni MTs Muh Sodo yang telah memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
16. Keluarga Besar Alumni MAN Wonosari yang telah memberikan pengalaman dan menambah tali persaudaraan.
17. Pemerintah Kecamatan Karangmojo Kelurahan Karangmojo Gunungkidul yang telah bersedia untuk memberikan izin penelitian berkaitan dengan respon keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah.

18. Seluruh pihak Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan data-data, arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.
19. Terimakasih kepada narasumber yang telah bersedia memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.
20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya di sini, terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuan dari semuanya.

Atas doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita sekalian. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Gunungkidul, 10 Desember 2019

Penulis,



**Ermawati**  
15120033

**PEDOMAN TRANSLITERASI  
ARAB-LATIN<sup>1</sup>**

**1. Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	DI	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha

<sup>1</sup>Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	`	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dlammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	fathah dan ya	Ai	a da i
◌َ و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسين : husain

حول : haula

## 3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

سَا	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
سِي	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
سُو	dlaammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

#### 4. *Ta Marbutah*

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh :

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al -Mukarramah

#### 5. *Syaddah*

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II GEOGRAFI KARANGMOJO DAN PARA PEJUANG PENDIRI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Geografi Karangmojo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Para Pejuang Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Kisah Para Tokoh dalam Pendirian Pondok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Penamaan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB III DINAMIKA PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH  
KARANGMOJO TAHUN 1989-2018 .....Error! Bookmark not defined.**

- A. Periode Perintisan (1988-1990) .....Error! Bookmark not defined.
- B. Periode Perjuangan (1990-1998) .....Error! Bookmark not defined.
- C. Periode Kebangkitan (1998-2008).....Error! Bookmark not defined.
- D. Periode Perkembangan (2008-2018).....Error! Bookmark not defined.

**BAB IV PANDANGAN-PANDANGAN TENTANG KEBERADAAN  
PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH KARANGMOJOError! Bookmark  
not defined.**

- A. Pendapat Masyarakat.....Error! Bookmark not defined.
- B. Pendapat Pemerintah.....Error! Bookmark not defined.

**BAB V PENUTUP..... 63**

- A. Kesimpulan ..... 63
- B. Saran ..... 64

**DAFTAR PUSTAKA ..... 66**

**LAMPIRAN..... 70**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

- Tabel 01 :Tokoh-tokoh perintis berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo, hlm. 32-33.
- Tabel 02 :Jumlah santri di Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo tahun 1989-2008, hlm. 39.
- Tabel 03 :Jumlah santri di Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo tahun 2008-2018, hlm. 49.
- Tabel 04 :Mata pelajaran kepesantrenan di Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo, hlm. 52.
- Tabel 05 :Pelajaran Ma'had At Ta'dib Al Islamy Al Hikmah Tingkat SLTP, hlm. 52.
- Tabel 06 :Pelajaran Ma'had At Ta'dib Al Islamy Al Hikmah Tingkat SLTA, hlm. 53.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 01 : daftar Informan
2. Lampiran 02 : pedoman wawancara
3. Lampiran 03 : foto gerbang pondok
4. Lampiran 04 : foto pendiri beserta istri
5. Lampiran 05 : foto visi dan misi Yayasan al-Hikmah
6. Lampiran 06 : foto kompetensi alumnus pondok
7. Lampiran 07 : foto visi, misi, dan tujuan pondok
8. Lampiran 08 : foto visi dan misi SMK al-Hikmah
9. Lampiran 09 : foto profil SMP al-Hikmah
10. Lampiran 10 : foto arsip pondok
11. Lampiran 11 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2009
12. Lampiran 12 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2010
13. Lampiran 13 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2011
14. Lampiran 14 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2012
15. Lampiran 15 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2013
16. Lampiran 16 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2014
17. Lampiran 17 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2015
18. Lampiran 18 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2016
19. Lampiran 19 : foto jumlah siswa MA, SMK, dan SMP tahun 2018
20. Lampiran 20 : foto piagam penghargaan PIKR Bening Hati
21. Lampiran 21 : foto pimpinan pondok
22. Lampiran 22 : foto anggota pesantren kilat
23. Lampiran 23 : foto masjid
24. Lampiran 24 : foto gedung SMP al-Hikmah
25. Lampiran 25 : foto MA al-Hikmah
26. Lampiran 26 : foto SMK al-Hikmah

27. Lampiran 27 : foto Hikmahmart  
28. Lampiran 28 : foto asrama putra  
29. Lampiran 29 : foto asrama putri  
30. Lampiran 30 : foto ruang jahit SMK al-Hikmah  
31. Lampiran 31 : foto santri *outbond*  
32. Lampiran 32 : foto pasar murah  
33. Lampiran 33 : foto peta Pondok Pesantren al-Hikmah  
34. Lampiran 34 : foto pengajian  
35. Lampiran 35 : foto akte pendirian Yayasan al-Hikmah



## DAFTAR SINGKATAN

DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DQWI	: Darul Qur'an Wal Irsyad
GK	: Gunungkidul
K.H.	: Kiai Haji
LPP	: Lembaga Pengolahan Pertanian
MA	: Madrasah Aliyah
PIKR	: Pusat Informasi dan Konseling Remaja
SBP	: Sekolah Berbasis Pesantren
SD	: Sekolah Dasar
SK	: Surat Keterangan
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMU	: Sekolah Menengah Umum
YK	: Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, disinyalir sebagai sistem pendidikan yang lahir dan tumbuh melalui kultur Indonesia yang bersifat “*Indogenous*” yang diyakini oleh sebagian penulis telah mengadopsi model pendidikan sebelumnya yaitu dari pendidikan Hindu dan Budha sebelum kedatangan Islam.<sup>2</sup> Mengenai teka-teki siapa pendiri pertama kali pesantren di Jawa khususnya, agaknya analisis Lembaga *Research* Islam (Pesantren Luhur) cukup cermat dan dapat dipegangi sebagai pedoman. Dikatakan bahwa Maulana Malik Ibrahim sebagai peletak dasar pertama sendi-sendi berdirinya pesantren. Menurut S.M.N. Al-Attas, banyak ahli sejarah yang menyebutkan bahwa Maulana Malik Ibrahim dikenal sebagai penyebar pertama Islam di Jawa dan mengislamkan wilayah-wilayah pesisir utara Jawa. Maulana Malik Ibrahim bahkan ingin menyadarkan raja Hindu-Budha Majapahit, Vikramavardhana (berkuasa 788-833/1386-1429) supaya masuk Islam. Sedangkan Imam Rahmatullah (Raden Rahmat atau Sunan Ampel) sebagai wali pembina pertama di Jawa Timur.<sup>3</sup>

Dunia pesantren saat ini mengalami perubahan-perubahan yang signifikan. Pertama, perubahan menyangkut bangunan dan kondisi fisik. Kedua, perubahan menyangkut pola pengelolaan dan kepengasuhan teknis pesantren, dan bentuk

---

<sup>2</sup>Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 1.

<sup>3</sup>Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm. 9.

kepemimpinan personal kiai menjadi pengelolaan secara kolektif yang terwujud yayasan atau dewan. Ketiga, adanya peningkatan jumlah program pendidikan yang diselenggarakan pesantren. Disamping mempertahankan nilai-nilai salafiyah dan tradisi kitab kuning (*turats*), semakin banyak pesantren yang telah menyelenggarakan pendidikan formal (dalam bentuk madrasah, sekolah, perguruan tinggi), atau nonformal, program keterampilan, dan program pengembangan lainnya.<sup>4</sup>

Pondok pesantren al-Hikmah Karangmojo merupakan salah satu pondok pesantren tua di Gunungkidul yaitu pondok pesantren tua urutan kedua setelah Pondok Pesantren An-Nur Srimpi Karangmojo sebagai pondok pesantren tertua dan pertama di Gunungkidul. Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo berdiri pada tahun 1989 setelah Yayasan Sumberjo selaku institusi penyelenggara Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo, resmi berdiri sejak tahun 1989. Tepatnya sejak lahirnya Akte Notaris tercatat pada Panitera Pengadilan Negeri Wonosari tanggal 7 Agustus 1989 No. 1/Apesach/Y/VIII/1989.<sup>5</sup>

Berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo pada awalnya tidak terlepas dari putra-putra Bani Iman Raji dan Bani Mukmin yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan umat. Pada awalnya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo hanya sebatas pondok keluarga Bani Iman Raji dan Bani Mukmin. Kemudian atas kesepakatan keluarga berdirilah sebuah pondok pesantren. Pendirian pondok pesantren dilandasi oleh keprihatinan terhadap tradisi

---

<sup>4</sup>Suryadharma Ali, *Paradigma Pesantren: Memperluas Horizon Kajian dan Aksi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 51-52.

<sup>5</sup>Arsip Profil Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo.

*Rasulan*<sup>6</sup> yang semakin meluas dikalangan masyarakat Gunungkidul. Tetapi di Dusun Sumberjo tradisi *Rasulan* tidak diselenggarakan sejak dahulu. Sehingga keberadaan pondok sangat didukung pendiriannya oleh masyarakat setempat.<sup>7</sup>

Sebelum berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo masyarakat disekitar pondok sudah bisa mengaji al-Qur'an, karena remaja di Dusun Sumberjo aktif dalam menuntut ilmu di masjid. Selain remajanya yang aktif, antar keluarga satu dengan yang lain saling membantu dalam meningkatkan faham agama Islam. Model pengajarannya yaitu keluarga yang pintar mengaji mengajarkan keluarga yang belum bisa, sehingga kehidupan bermasyarakat terjalin harmonis.<sup>8</sup>

Pada tahun 1990, beberapa gedung dibuat tetapi santrinya masih sedikit. Pada awal berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo dipimpin oleh Prof. Dr., K.H. Muhammad Chirzin, M. Ag. Pada masanya pendirian pondok pesantren ini karena keinginannya untuk mendirikan sebuah pesantren yang hampir mirip dengan konsep Pondok Pesantren Gontor. Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo mengalami masa krisis dan hampir mati. Masa krisis ini berjalan kurang lebih delapan tahun, dari tahun 1990 sampai 1998 dengan jumlah santri 5 sampai 15 orang pertahunnya.<sup>9</sup>

Dari tahun 1998 sampai 2008 pimpinan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo dilanjutkan oleh KH. Harun Al Rasyid. Masa KH. Harun Al Rasyid

---

<sup>6</sup>*Rasulan* adalah tradisi yang telah lama diselenggarakan oleh para petani setelah masa panen tiba.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Reni sebagai Staf Keuangan Pondok Pesantren Al-Hikmah, di Kantor TU Al-Hikmah, tanggal 12 Februari 2019.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Anjar sebagai Staff di Pondok Pesantren Al-Hikmah, di kantor Tata Usaha, tanggal 12 Februari 2019.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Uni Wiwit sebagai Nyai Pondok Pesantren Al-Hikmah, di Kantor SMP Al-Hikmah, tanggal 04 Februari 2019.

Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo dapat mentas dari masa krisis dan bangkit kembali. Beberapa sekolah formal didirikan dan unit-unit yang membantu kepentingan ummat dibentuk. Pada perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo, membentuk sekolah formal pada tahun 1999 didirikan Madrasah Aliyah al-Hikmah Karangmojo. Pada tahun 2004 berdiri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) al-Hikmah Karangmojo. Kemudian pada tahun 2005 berdiri Sekolah Menengah Pertama (SMP) al-Hikmah Karangmojo. SMP al-Hikmah Karangmojo ialah sekolah berbasis pesantren pertama di Kabupaten Gunungkidul.<sup>10</sup> Pada awal berdirinya sekolah pesantren dan sekolah-sekolah formal tersebut biaya pendidikannya gratis. Akan tetapi setelah tahun 2013 karena tuntutan kehidupan yang semakin mahal maka diputuskan untuk membantu pembiayaan kehidupan pesantren.<sup>11</sup>

Sebagai lembaga dakwah, pesantren berusaha mendekati masyarakat. Pesantren bekerja sama dengan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan. Sejak semula pesantren terlibat aktif dalam mobilitas pembangunan sosial masyarakat desa. Warga pesantren telah terlatih melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara santri dan masyarakat, antara kiai dan kepala desa.<sup>12</sup> Pondok pesantren al-Hikmah Karangmojo sebagai lembaga dakwah telah bekerjasama dengan masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat, membangun bisnis-bisnis ekonomi yang

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Uni Wiwit sebagai Nyai Pondok Pesantren Al-Hikmah, di Kantor SMP Al-Hikmah, tanggal 4 Februari 2019.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Anjar sebagai Staff di Pondok Pesantren Al-Hikmah, di kantor Tata Usaha, tanggal 4 Februari 2019.

<sup>12</sup>Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi*, hlm. 23.



menunjang kelangsungan masyarakat dan pesantren, contohnya membangun Hikmahmart dan koperasi. Selain membangun bisnis ekonomi, pada tahun 2014 Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo juga memiliki Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR) dengan nama “Bening Hati” sebagai yang pertama terbentuk di Indonesia. Kemudian pada tahun 2018 membentuk Lembaga Pengelola Pertanian (LPP), dengan memanfaatkan tanah yang tandus di Gunungkidul, sehingga tanah tersebut dapat menghasilkan buah-buahan yang segar.<sup>13</sup>

Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo juga menjadi pondok pesantren pelopor, yang mana pondok pesantren yang menjadi pelopor adalah Pondok Pesantren Parangtritis. Pondok Pesantren Parangtritis ini berada di Padukuhan Wonologi, Desa Giriasih, Kecamatan Purwosari, Gunungkidul.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Karena keberadaan pondok pesantren tersebut termasuk pondok pesantren tua di Gunungkidul, sehingga keberadaan pondok membantu dalam bidang ilmu atau pendidikan keagamaan. Oleh karena itu mampu memberikan pengaruh positif bagi masyarakat Gunungkidul.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang yang peneliti paparkan di atas dan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, maka peneliti dalam mengangkat obyek penelitian tentang Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul, akan membatasi hal yang erat dengan penelitian tersebut dan lebih

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Uni Wiwit sebagai Nyai Pondok Pesantren Al-Hikmah, di Kantor SMP Al-Hikmah, tanggal 4 Februari 2019.

ditekankan pada perkembangan pendidikan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Adapun mengenai penentuan awal penelitian dimulai tahun 1989 yang berlandaskan bahwa pada tahun 1998 Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo resmi berdiri. Tahun 2018 merupakan batas akhir dari penelitian ini, karena perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo telah merubah ke bisnis ekonomi dengan membangun bisnis-bisnis usaha seperti koperasi dan Hikmahmart.

Dalam penelitian ini, peneliti memunculkan beberapa rumusan masalah agar tidak terlalu luas, yaitu:

1. Apa latar belakang didirikannya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo?
2. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul DIY tahun 1989-2018?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang ingin diperoleh.

Tujuannya antara lain:

1. Mengkaji latar belakang berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul DIY.
2. Mengetahui perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul DIY tahun 1989-2018.

3. Menganalisis respon masyarakat terhadap Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pengetahuan intelektual Islam mengenai Pondok Pesantren yang ada di Indonesia.
2. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai sejarah Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul DIY.
3. Menambah khazanah historiografi mengenai respon masyarakat terhadap keberadaan pondok pesantren.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pesantren bukanlah suatu hal yang baru, bahkan merupakan sebuah kajian yang sudah ada sejak masa Kemerdekaan. Penelitian mengenai Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo sudah ada sebelumnya, namun peneliti belum menemukan sebuah karya yang membahas mengenai sejarah Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Dengan demikian peneliti menggunakan beberapa skripsi, naskah publikasi, dan artikel jurnal skripsi yang sejenis untuk mendapatkan informasi tentang pondok pesantren.

Skripsi yang ditulis oleh saudara Andri Anto dengan judul “Upaya Pengembangan Kelembagaan Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta” mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang pengembangan kelembagaan Pesantren al-Hikmah dan pelaksanaan pengembangan kelembagaan pesantren tersebut adalah didirikan sekolah formal

dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan kurikulum agama. Skripsi ini juga menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pengembangan kelembagaan pesantren. Faktor pendukung pengembangan kelembagaan pesantren adalah lingkungan yang mendukung, input yang semakin tahun semakin meningkat, serta adanya bantuan dari berbagai pihak. Faktor penghambatnya yaitu membutuhkan dana yang banyak. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan skripsi ini adalah perkembangan kelembagaan yang dilakukan pesantren al-Hikmah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian yang mana pada skripsi ini memfokuskan terhadap upaya pengembangan kelembagaan Pesantren al-Hikmah, sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya pada sejarah perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah baik yang bersifat formal maupun non formal.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Karmila dengan judul “Manajemen Kurikulum pada Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta)”, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam, 2012. Dalam skripsi ini membahas tentang pelaksanaan Manajemen kurikulum di SMP al-Hikmah mengaju pada kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren (SBP), kurikulum ini dikembangkan untuk meraih tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pelaksanaan manajemen sekolah berbasis pesantren yaitu dana operasional sekolah yang belum mencukupi, ruang pembelajaran yang tidak kondusif, kurangnya koordinasi antara guru dan ustadz, dan lain-lain. Persamaan

yang ditulis oleh peneliti dengan skripsi ini adalah kurikulum yang dikembangkan. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajiannya yang mana pada skripsi ini memfokuskan terhadap kurikulum yang ada di SMP al-Hikmah, sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya pada kurikulum yang diterapkan pada Pondok Pesantren al-Hikmah secara keseluruhan.

Artikel jurnal skripsi yang ditulis oleh Desi Dwi Wulandari dengan judul “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul”, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Program Studi Kebijakan Pendidikan, 2014. Dalam artikel jurnal skripsi ini membahas tentang latar belakang pendidikan karakter di SMP al-Hikmah Karangmojo, kebijakan pendidikan karakter di Pondok Pesantren al-Hikmah yang meliputi program, proses, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat kebijakan pendidikan karakter di Pondok Pesantren al-Hikmah. persamaan yang ditulis oleh peneliti dengan artikel jurnal skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang Pondok Peantren al-Hikmah Karangmojo. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian yang mana jurnal ini membahas tentang implementasi kebijakan pendidikan, kemudian penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang perkembang Pondok Pesantren.

Naskah publikasi yang ditulis oleh Ali Hasan Rafsanjani dan Tenti Kurniawati dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Al-Hikmah Semberejo Karangmojo Gunungkidul”, mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

“Aisyiyah Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan, 2014. Dalam naskah publikasi ini membahas tentang tingkat pengetahuan santri tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, kemudian juga membahas tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Persamaan yang ditulis peneliti dengan naskah publikasi ini adalah sama-sama membahas tentang Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Sedangkan perbedaan terletak pada materi pembahasan yang mana naskah publikasi ini membahas masalah kesehatan dan pengaruhnya terhadap santri, kemudian penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang sejarah Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Ulfa Latifah Al-Mujahidah dengan judul “Upaya Ustadz dalam Meminimalkan Perilaku *Ghasab* di Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul” mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Fakultas Agama Islam, 2018. Skripsi ini menjelaskan tentang upaya Ustadz-Ustadzah dalam meminimalkan tindakan ghasab di Pondok Pesantren al-Hikmah yaitu dengan cara mengubah pandangan terhadap tindakan ghasab, melakukan uswah khasanah agar tidak terjadi tindakan ghasab, membuat peraturan tentang ghasab, dan meningkatkan mutu pembinaan akhlak. Dalam skripsi ini juga menjelaskan gambaran umum Pondok Pesantren al-Hikmah dan tradisi mengghasab serta faktor-faktor terjadinya ghasab di Pondok Pesantren al-Hikmah. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas

mengenai Pondok Pesantren al-Hikmah yang mana dalam skripsi ini memuat tentang gambaran umum Pondok Pesantren al-Hikmah. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang diangkat, dalam skripsi ini masalah yang diangkat adalah upaya yang dilakukan Ustadz-Ustadzah dalam meminimalkan tindakan ghasab di Pondok Pesantren al-Hikmah, sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah dan kontribusi dan respon masyarakat terhadap keberadaan pondok pesantren tersebut.

Skripsi yang ditulis oleh Aini Hidayati dengan judul “Ma’had Darul Qur’an Wal Irsyad (Studi Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Kepek, Wonosari, Gunungkidul 1999-2006)” mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Skripsi ini menjelaskan tentang gambaran umum Desa Kepek, dinamika, pengaruh dan respon masyarakat terhadap Ma’had DQWI. Persamaan yang ditulis oleh peneliti dengan buku ini adalah sama-sama membahas tentang pondok pesantren yang ada di Gunungkidul. Sedangkan perbedaan terletak pada obyek penelitian yang diteliti, penulis skripsi ini memfokuskan tentang Ma’had DQWI, sedangkan peneliti menjelaskan tentang Pondok Pesantren al-Hikmah.

Skripsi yang ditulis oleh Nunung Agustina Ambarwati dengan judul “Evaluasi Pendidikan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren al-Hadid Karangmojo Gunungkidul tahun Pelajaran 2011/2012”, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam, 2012. Skripsi ini menjelaskan tentang proses yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Hadid dalam evaluasi pendidikan kemandirian santri dan hambatan

yang dialami. Persamaan yang ditulis oleh peneliti dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang pondok pesantren yang ada di Karangmojo Gunungkidul. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian, yang mana pada skripsi ini memfokuskan pada evaluasi pembelajaran pada Pondok Pesantren al-Hadid Karangmojo, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo.

### **E. Kerangka Teori**

Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo adalah lembaga pendidikan yang tentunya dalam mendirikan lembaga tersebut memiliki sejarah dan latar belakangnya sendiri. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah yang bertujuan untuk menemukan, mengungkap, dan memahami nilai serta makna yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau, selain itu melalui pendekatan sejarah juga dapat melihat segi keadaan sosial pada perilaku atau pendukung suatu peristiwa sejarah, sehingga mampu mengungkap banyak dimensi dari peristiwa tersebut.<sup>14</sup> Pendekatan sejarah dalam penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan proses sejarah Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Dengan pendekatan ini diharapkan pula mampu mempelajari kehidupan dan perilaku masyarakat yang ada di Karangmojo.

---

<sup>14</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 2.



Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evolusi struktural yang dikemukakan oleh Herbert Spencer. Dalam teorinya, Spencer mengemukakan tentang masyarakat yang merupakan bagian dari sistem organisme yang mengalami proses evolusi. Seiring berjalannya waktu, setiap masyarakat berkembang dan perkembangannya tersebut ditandai dengan bertambah kompleksnya institusi-institusi di dalamnya. Dalam hal ini, evolusi yang dimaksud oleh Spencer adalah kemajuan. Evolusi sosial sendiri merupakan sebuah proses yang menurut Spencer berjalan secara terarah dan bertahap, sehingga lingkungan sebagai agen evolusi melakukan seleksi yang akan memperoleh organisme yang paling sesuai dengan keadaan.<sup>15</sup> Teori evolusi struktural digunakan peneliti untuk menjelaskan perkembangan Pesantren al-Hikmah sebagai institusi pendidikan. Kemudian dapat dikemukakan tokoh-tokoh yang berperan dalam proses evolusi yang terjadi didalam Pondok Pesantren al-Hikmah.

Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo sebagai pelopor pondok pesantren di Gunungkidul, yang mana dapat dibuktikan dengan berdirinya Pondok Pesantren Parangtritis yang ada di Padukuhan Wonologi, Desa Giriasih, Kecamatan Purwosari, Gunungkidul. Arti kata Pelopor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sebagai berikut:

1. Yang berjalan terdahulu; yang berlanan di depan tentang perarakan dan sebagainya;
2. Perintis jalan; pembuka jalan; pionir;

---

<sup>15</sup>Sindun Haryanto, *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16-17.

3. Pasukan perintis (yang terdepan) gerak pembaharuan (tanoa memperhatikan resiko yang mungkin dialami).

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana.<sup>16</sup> Sesuai dengan pokok kajian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode dalam studi sejarah merupakan seperangkat aturan dan prinsip sistematis dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara sistematis.<sup>17</sup>

Terdapat empat persyaratan dalam metode sejarah, yaitu pengumpulan sumber (Heuristik), kritik sumber (Verifikasi), analisis (Interpretasi), dan penulisan sejarah (Historiografi).<sup>18</sup>

### 1. Heuristik

Pengumpulan sumber yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah mengambil sumber-sumber data di Pondok Pesantren al-Hikmah Krangmojo dan wawancara dengan tokoh yang terlibat dalam kepengurusan Pondok Pesantren al-Hikmah. Pada penelitian ini cara pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

#### a) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang yang berperan aktif dalam kepengurusan Pondok Pesantren al-Hikmah diantaranya

---

<sup>16</sup>M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. .217.

<sup>17</sup>Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjij, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 42.

<sup>18</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*(Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2007), hlm. 89.

adalah, para pengurus pondok, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat di sekitar pondok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejarah berdiri dan perkembangan yang pernah terjadi. Sedangkan wawancara dengan masyarakat sekitar untuk mengetahui respon masyarakat dengan keberadaan pondok pesantren.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang paling umum digunakan sebagai sumber sejarah berupa bahan tertulis atau bahan cetak. Dari penelitian yang dilakukan, dokumen-dokumen yang diperoleh diantaranya adalah struktur kepengurusan, laporan kegiatan, dan foto kegiatan.

2. Verifikasi

Oleh karena belum ditemukannya sumber berbentuk karya ilmiah, peneliti melakukan kritik sumber lisan yaitu wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan Pondok Pesantren al-Hikmah, yaitu dengan membandingkan kevalidan sumber yang diperoleh antara satu narasumber dengan narasumber yang lain.

3. Interpretasi

Interpretasi lebih dikenal sebagai penafsiran sejarah. Pada tahapan ini dituntut kecermatan dan sikap objektif dari seorang sejarawan, terutama dalam hal interpretasi subjektif terhadap fakta sejarah. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui watak-watak atau kondisi umum yang sebenarnya agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah.<sup>19</sup> Pada penelitian ini, peneliti

---

<sup>19</sup>*Ibid.*

mencoba untuk menafsirkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada para narasumber guna mengetahui kevalidan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul.

#### 4. Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah adalah puncak dalam metode penelitian sejarah. Pada fase ini sejarawan mencoba menangkap dan memahami sejarah sebagaimana yang telah terjadi. Historiografi tidak hanya sebatas menjawab pertanyaan-pertanyaan elementer atau peristiwa yang terjadi, tetapi juga eksplanasi secara kritis dan mendalam tentang sebab-musabab terjadinya suatu peristiwa. Alhasil, karya historiografi tersebut adalah sejarah kritis dan utuh mengenai objek studinya.<sup>20</sup> Setelah memahami rangkaian sejarah dari beberapa sumber, dalam tahap ini penulis mulai menorehkan tulisan dengan menghubungkan semua rangkaian peristiwa yang terjadi.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan yang saling terkait antar bab per bab dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman dan lebih sistematis, maka penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 52-53.

Bab II menjelaskan tentang geografi Karangmojo dan para pejuang pendiri Pondok Pesantren al-Hikmah. Bagian ini menjelaskan tentang kondisi geografi Karangmojo dan para pejuang berdirinya Pondok Pesantren al-Hikmah, yang meliputi tentang kisah para tokoh dalam pendirian pondok dan penamaan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Bab ini merupakan pembahasan awal terkait hal yang akan dibahas dalam bab-bab selanjutnya.

Bab III membahas mengenai perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah. Bab III ini peneliti membagi dalam 4 periode yaitu periode perintisan tahun 1989-1990, periode perjuangan tahun 1990-1998, periode kebangkitan tahun 1999-2008, periode perkembangan tahun 2009-2018. Bab ini dimaksudkan untuk mengetahui dinamika yang dialami oleh Pondok Pesantren al-Hikmah.

Bab IV membahas tentang respon masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah, respon merupakan tanggapan atau sikap positif masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Bab ini dimaksudkan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertama, Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo didirikan pada tahun 1989 di Desa Karangmojo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul oleh putra-putra Bani Imam Raji dan Bani Mukmin. Pada awalnya di Dusun Sumberjo, Desa Karangmojo terdapat pesantren kilat yang diikuti oleh masyarakat, kemudian atas usul dari Bani Imam Raji untuk mendirikan pondok pesantren. Pondok pesantren tersebut diberi nama Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo. Tujuan didirikan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo yakni para santri mampu membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar, mampu menjadi khatib, mampu menjadi imam shalat berjamaah, mampu berorganisasi dan mampu beladiri cabang pencak silat atau lainnya.

Kedua, perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo mulai tahun 1998 sampai tahun 2018 terus mengalami perkembangan. Awalnya hanya pesantren kilat kemudian dibangunlah sebuah pondok pesantren sederhana dan kemudian dibangun kamar-kamar bagi santri yang ingin menetap. Pada tahun 1999 mengalami perkembangan yang pesat, hal ini tidak lepas dari didirikannya sekolah formal. Pada tahun 1999 didirikan Madrasah Aliyah (MA) al-Hikmah Karangmojo, pada tahun 2004 dibangun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) al-Hikmah Karangmojo, pada tahun 2005 didirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) al-Hikmah Karangmojo. Jumlah santri di Pondok Pesantren al-Hikmah

Karangmojo terus bertambah dari tahun ketahun. Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo mengalami perkembangan atas bantuan sumber pendanaan dari para donatur dan pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Ketiga, Respon masyarakat terhadap keberadaan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo adalah masyarakat sangat mendukung adanya pondok. Hal ini terbukti pada saat pondok mengadakan acara yang melibatkan masyarakat maka masyarakat mendukung dengan datang ke acara tersebut. Kemudian pihak pondok sendiri ikut serta dalam pembangunan masyarakat kemudian bekerjasama dengan pemerintah untuk membangun jalan dan WC umum.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pesantren al-Hikmah Karangmojo di Gunungkidul Yogyakarta Tahun 1989-2018”, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para peneliti lainnya, khususnya mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo, karena penulis merasa banyak hal yang perlu dikaji dari sisi lainnya.
2. Diharapkan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo agar tetap menjalankan program yang sudah berjalan dan yang akan berjalan untuk kemajuan masyarakat luas dan pemerintah.
3. Penulis berharap skripsi ini berguna bagi masyarakat luas, tentang perkembangan Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo tahun 1989-

2018. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjj. 2015. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdullah, Taufik. 1983. *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Pengantar Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren: Memperluas Horizon Kajian dan Aksi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Arifin, Zainal, dkk.. 1995. *50 Tahun Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Human Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Binti Maunah. 2009. *Tradisi Intelektual Santri*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Efendi, Nur. 2016. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengolahan Perubahan sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Haryanto, Sindun. 2012. *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jarwanto, 1998. *Gunungkidul dalam Angka: Gunungkidul In Figures 1997*. Gunungkidul: Kaantor Statistik Kabupaten Gunungkidul.
- Kuntowijoyo. 2007. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.
- Madjid M., Dien dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moonti, Usman. 2016. *Mata Kuliah Dasar-dasar Koperasi*. Yogyakarta: INTERPENA Yogyakarta.
- Sugiyanto, dkk.. 2013. *Ensiklopedia Gunungkidul dari Mitos Mengapai Etos*. Yogyakarta: Kantor Perpustakaan dan Arsio Daerah Kabupaten Gunungkidul.

- Sugiono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suisyanto. 2004. *Menelusuri Jejak Pesantren*. Yogyakarta: AliEf Press.
- Sunarto. 2005. *Profil Pendidikan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005*. Gunungkidul: Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.
- Suyono, Agus. 1998. *Penduduk Kabupaten Gunungkidul: Hasil Registrasi Penduduk Pertengahan Tahun 1998*. Yogyakarta: Perc. Rejeki Wonosari.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

### **SITUS WEB**

- Eko Subiantoro, “Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016”, dalam pdf [dukcapil.gunungkidulkab.go.id](http://dukcapil.gunungkidulkab.go.id), diakses pada tanggal 22 Oktober 2019 pukul 20.40 WIB.
- [Http://www.pemda-diy.gp.id/](http://www.pemda-diy.gp.id/), diakses pada 11 Maret 2019.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Gunungkidul](http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gunungkidul), diakses 11 Maret 2019.
- [Https://www.karangmojo.desa.id/first/artikel/104](https://www.karangmojo.desa.id/first/artikel/104).
- [Http://www.pkhgungkidul.com/?view=baca\\_isi\\_lengkap&id\\_p=55](http://www.pkhgungkidul.com/?view=baca_isi_lengkap&id_p=55).
- [Https://www.beritasatu.com/opini/5949-gunungkidul-transformasi-daerah-miskin-menjadi-bali-baru.html](https://www.beritasatu.com/opini/5949-gunungkidul-transformasi-daerah-miskin-menjadi-bali-baru.html) senin, 15 Juli 2019 pukul 22:15.
- Magnesium Benzoate, Tradisi Rasulan di Gunungkidul (25 November 2016), diakses pada 13 September pukul 15:50 WIB.
- Umi Azzarasantika, Pentingnya Pendidikan di Gunungkidul, dalam [gdhe.web.id](http://gdhe.web.id) diakses pada Selasa, 01 Oktober 2019, pukul 10:45 WIB.

### **KARYA ILMIAH**

- Al-Mujahidah, Ulfa Latifah. 2018. “Upaya Ustadz dalam Meminimalkan Perilaku *Ghasab* di Pondok Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul”. Dalam skripsi mahasiswa Prodi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ambarwati, Nunung Agustina. 2012. “Evaluasi Pendidikan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren al-Hadid Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran

- 2011/2012". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Anto, Andri. 2014. "Upaya Pengembangan Kelembagaan Pesantren al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Dwi, Desi Wulandari. 2014. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Program Studi Kebijakan Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasim, Moh. 2009. "Peta Potensi Keagamaan Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta". Dalam jurnal analisa volume XVI, No. 01.
- Hidayati, Aini. 2006. "Ma'had Darul Qur'an Wal Irsyad (Study Sejarah Perkembangan dan Pengaruhnya di Masyarakat Kepek, Wonosari, Gunungkidul 1999-2006)". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kandar, II Rubi. 2014. "Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Gunungkidul Masa Revolusi Hijau (1970-1974)". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karmila. 2012. "Manajemen Kurikulum pada Sekolah Berbasis Pesantren (Studi Kasus di SMP al-Hikmah Karangmojo Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta)". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rafsanjani, Ali Hasan dan Tenti Kurniawati. 2014. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren al-Hikmah Sumberjo Karangmojo Gunungkidul". Dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Aisyiyah Yogyakarta.
- Syaifulloh, Muhammad. 2005. "Penerapan Konsep Dakwah Jamaah Muhammadiyah di Masjid Taqwa Sumberjo Karangmojo Gunungkidul". Dalam skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**SUMBER WAWANCARA**

No	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1.	Ibu Reni	32	Sumberjo, Karangmojo	Staff PP. al-Hikmah
2.	Bapak Anjar	33	Sumberjo, Karangmojo	Staff PP. al-Hikmah
3.	Ibu Wiwit	51	PP. al-Hikmah	Pengasuh dan Guru SMP al Hikmah
4.	K.H. Jumakir	65	PP. al-Hikmah	Komite PP. Al-Hikmah
5.	Ibu Tun Uminarsih	40	Sodo, Paliyan	Peserta Pesantren Kilat
6.	Bapak Senin	47	Sumberjo, Karangmojo	Pengurus Bidang Kesantrian/Masyarakat
7.	Ibu Asih	45	Sumberjo, Karangmojo	Masyarakat
8.	Ibu Ngatiyem	80	Sumberjo, Karangmojo	Masyarakat
9.	Bapak Witanto	62	Karangmojo	Camat Sementara Karangmojo
10.	Ibu Suindartini	55	Gadungsari, Wonosari	Sekretaris Kecamatan Karangmojo
11.	Bapak Supriyanto	51	Karangmojo	Kepala Desa Karangmojo
12.	Bapak Agung Susino	35	Karangmojo	Sekretaris Desa Karangmojo